

BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Pemilihan Lokasi

Lokasi perencanaan terletak pada Jln. Bundaran PU, Tuak Daun Merah, Oebobo, Kupang, NTT. Lokasi terletak pada pusat kota sehingga mudah dilalui oleh kendaraan baik itu kendaraan roda 2 dan roda 4.



Gambar 80 Konsep Pemilihan Lokasi

Sumber : Hasil Olahan Penulis

selain itu pada kawasan tersebut terdapat beberapa fasilitas berupa kawasan pertokoan dan perbengkelan, stella gracia school dan perumahan warga. Fasilitas penunjang pada kawasan juga berupa jaringan listrik, telepon dan air bersih dari PDAM.

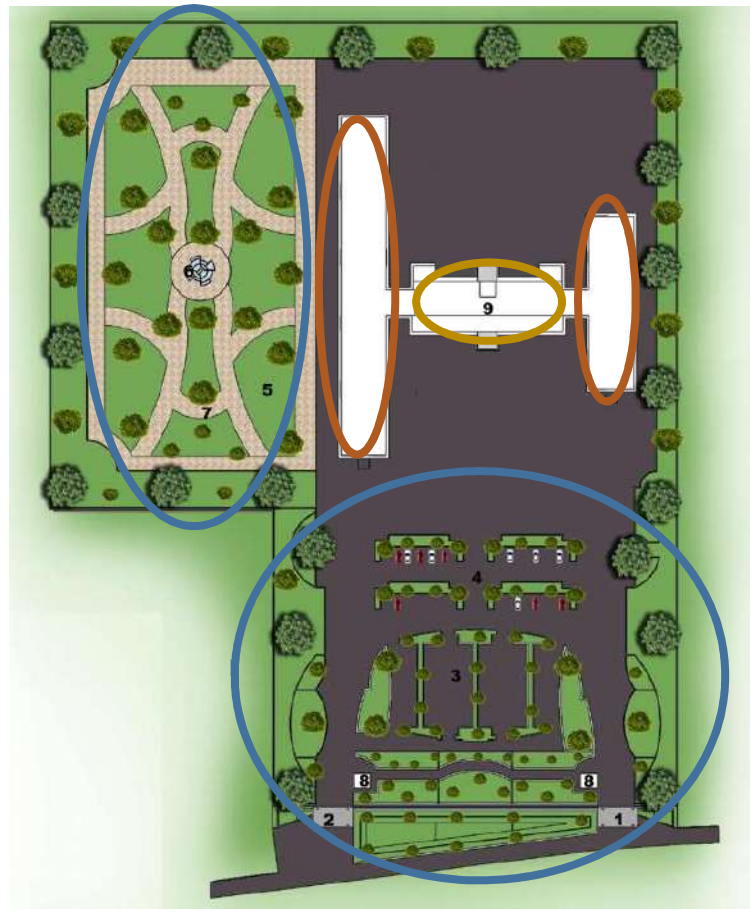




Gambar 81 Fasilitas Sekitar

Sumber : Hasil Olahan Penulis

5.2 Konsep Zoning Pada Kawasan



Gambar 82 Konsep Zoning Pada Kawasan

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Keterangan

Warna biru = Area Publik

Warna kuning = Area Semi Privat

Warna coklat = Area privat

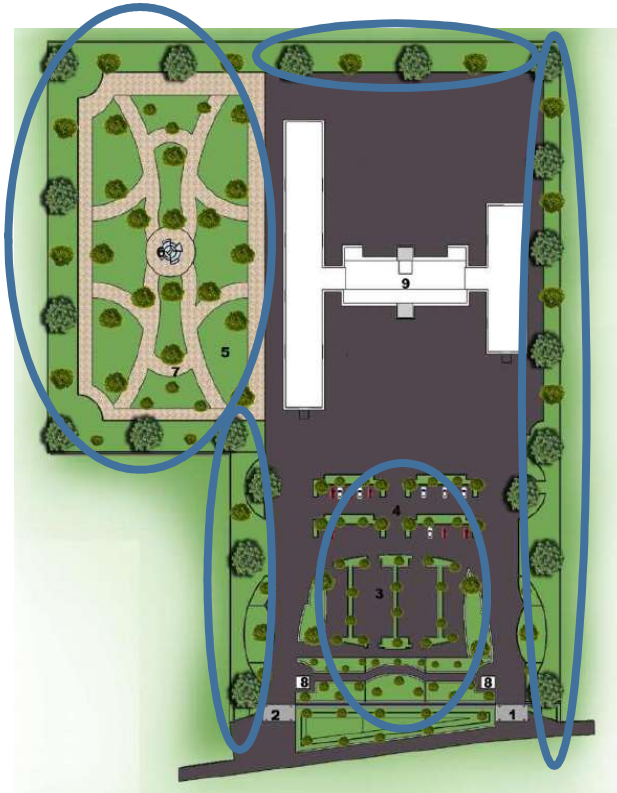
Area publik meliputi entrance, tempat parkir mobil dan tempat parkir motor. Area tersebut berdekatan dengan jalan utama. Dan bisa diakses oleh pengunjung maupun penghuni secara bebas.

Area tersebut juga meliputi jogging track, taman dan plaza yang bisa digunakan untuk bersantai.

Area semi privat meliputi bagian podium pada bangunan area tersebut bisa diakses oleh pengunjung yang mempunyai keperluan dengan para penghuni apartemen, area tersebut meliputi lobby, kantor pengelola dan para pengurus apartemen, area tersebut juga terdapat beberapa fasilitas penunjang berupa caffe dan food court.

Area privat meliputi area yang terdapat pada bagian belakang, letaknya paling jauh dari jalan umum untuk mengurangi kebisingan. Area privat tersebut merupakan area penghuni apartemen.

5.3 Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau



Gambar 83 Konsep Ruang Terbuka dan Tata Hijau

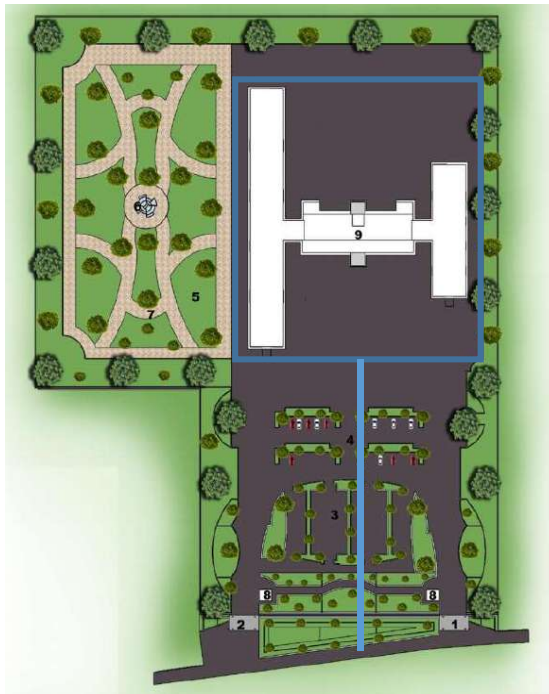
Sumber : Hasil Olahan Penulis

Pada bagian depan site menggunakan tanaman perdu penggunaan tanaman perdu sendiri di maksud agar pandangan dari depan kearah bangunan dapan terlihat dengan jelas dan tidak terhalangi, penggunaannya dimaksud agar bagian depan site terlihat lebih hijau dan rindang.

Sedangkan pada area parkir yang terletak pada bagian depan menggunakan tumbuhan perindang agar kondisi parkir menjadi sejuk. Penggunaan tumbuhan berdaun lebat juga dimaksud agar kendaraan yang terparkir tidak terlalu terpapar panas matahari.

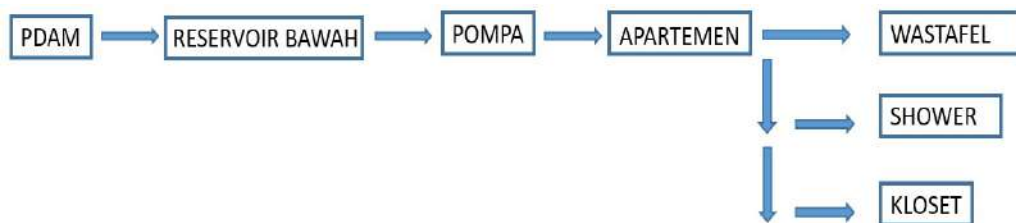
Area jogging track dan taman didominasi oleh penggunaan pohon perindang dan tumbuhan perdu agar kondisinya menjadi lebih sejuk. Disekitar area tersebut juga terdapat plaza yang mempunyai kolam untuk memberikan suasana tenang dan asri pada area sekitar.

5.4 Konsep Air Bersih Pada Kawasan



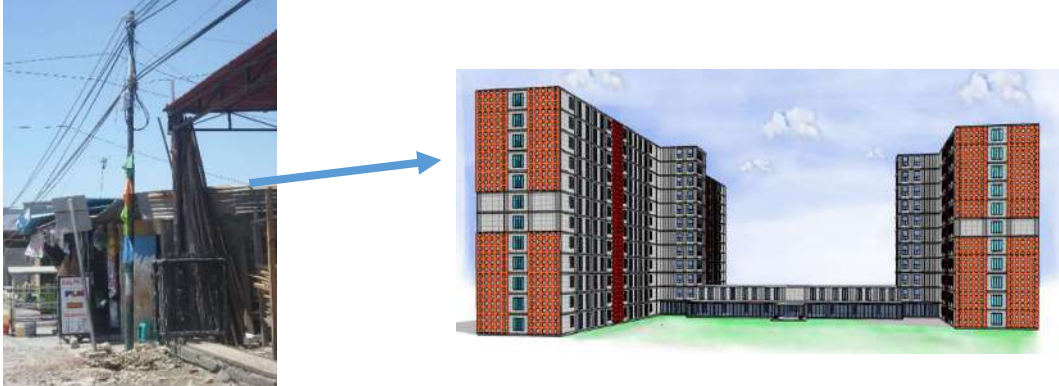
Gambar 84 Konsep Air Bersih Pada Kawasan

Sumber : Hasil Olahan Penulis



Untuk pendistribusian air bersih dalam tapak berasal dari PDAM. Ke ruang pompa dan distribusikan kedalam ruang-ruang dalam bangunan.

5.5 Konsep Listrik



Gambar 85 Konsep Listrik

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Untuk pendistribusian listrik pada bangunan menggunakan listrik dari PLN dan Didistribusikan ke panel Listrik pada ruang ME. Sedangkan untuk penyedia listrik cadangan menggunakan genset agar kegiatan para penghuni tidak terganggu saat terjadi pemadaman.



Gambar 86 Generator Listrik

Sumber:

https://lh3.googleusercontent.com/proxy/8NhxIEj0V5wEGMV_ktFc64duuEhgg35RMlp_FXvnKSwC1jIIVEgh_ZieRAEm8lQI7khIxGHL6778ps-0kzc4pWNFmx3mEYJgmA5FE9nllOvcCTHBk-VO64g1mPwAZ7eI_5yA

5.6 Konsep Pencahayaan

Pencahayaan Alami



Gambar 87 Konsep Pencahayaan Alami

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Pencahayaan alami menggunakan matahari. Untuk memaksimalkan cahaya dan meminimalisir panas menggunakan jenis kaca reflektik agar cahaya yang masuk pada bangunan tidak meningkatkan suhu dalam ruang

Pencahayaan buatan



Gambar 88 Pencahayaan Buatan

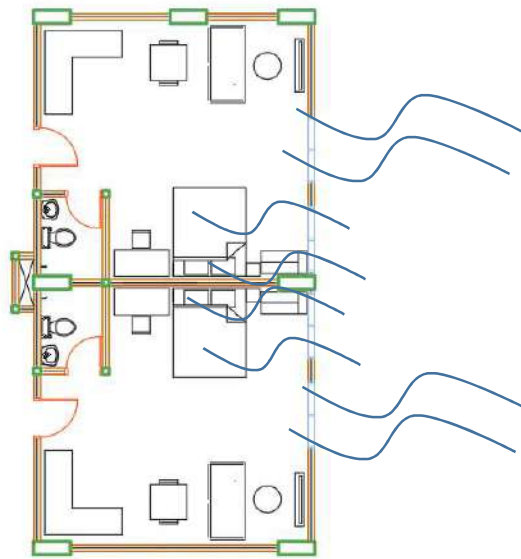
Sumber

: <https://www.google.com/search?q=lampu+led&tbm=isch&ved=2ahUKEwjJ25isucTuAhWRX>

[H0KHae-D00Q2-cCegQIABAA&oq=lampu+led&gs_lcp=CgNpbWcQAzIFCAAQsQMyBQgAELEDMgUIABCxAzIFCAAQsQMyBQgAELEDMgUIABCxAzICCAAYBQgAELEDMgUIABCxAzICCAA6BggAEAUQHjoGCAAQCBAeOgQIABAYOgQIABBDOgcIABCxAxBDUMAeWII8YOc_aABwAHgDgAGRAYgB0haSAQQzLjIzmAEAoAEBggELZ3dzLXdpei1pbWewAQDAAQE&sclient=img&ei=DrsVYMmcL5G59QOn_b7oBA&bih=969&biw=2560&safe=strict#imgsrc=1zU0SWiQuhYw-M](#)

Jenis lampu yang digunakan adalah lampu LED sehingga lebih hemat energi, mempunyai daya tahan yang lama dan mempunyai cahaya yang terang. Penggunaan bisa digunakan pada bagian kamar pada bangunan dan ruang pengurus dan lobby bangunan

5.7 Konsep Penghawaan

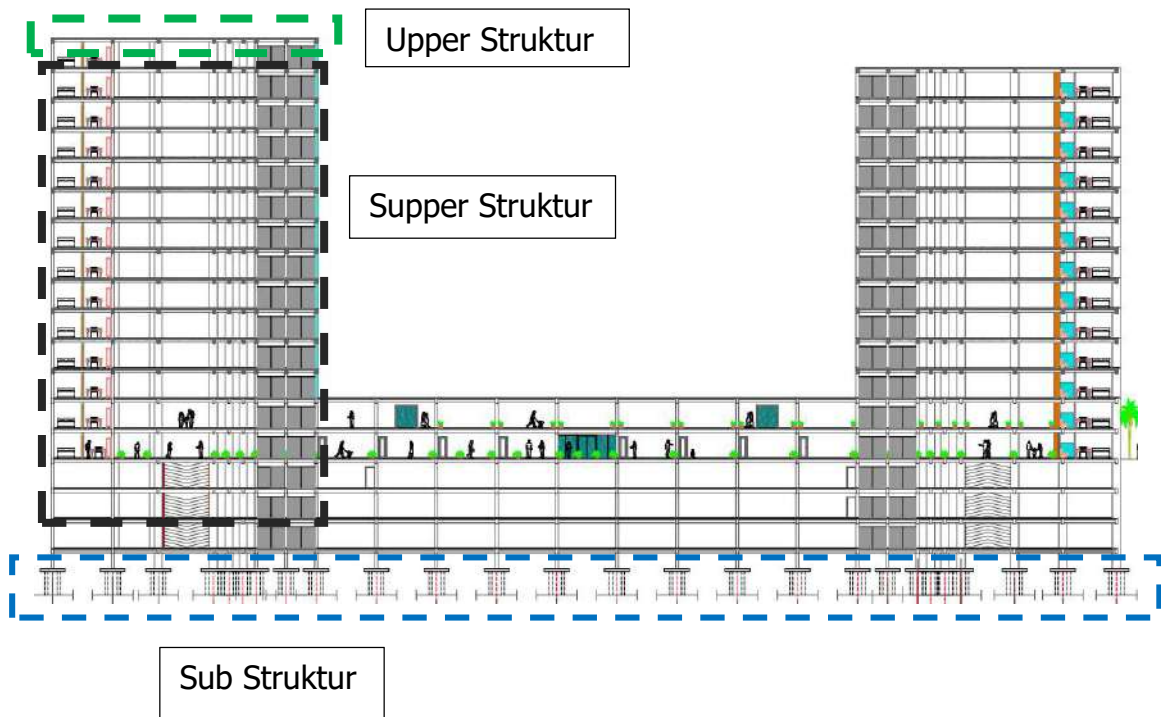


Gambar 89 Konsep Penghawaan

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Untuk penghawaan alami menggunakan bukaan berupa jendela. Penggunaan jendela juga terletak pada setiap kamar tidur untuk meminimalisir penggunaan penghawaan buatan pada bangunan agar bangunan lebih hemat energi

5.8 Konsep Struktur dan Konstruksi



Gambar 91 Konsep Struktur dan Konstruksi

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Sub Struktur

Pada penggunaan struktur pada bagian bawah bangunan menggunakan tiang pancang untuk menahan beban pada bangunan tinggi

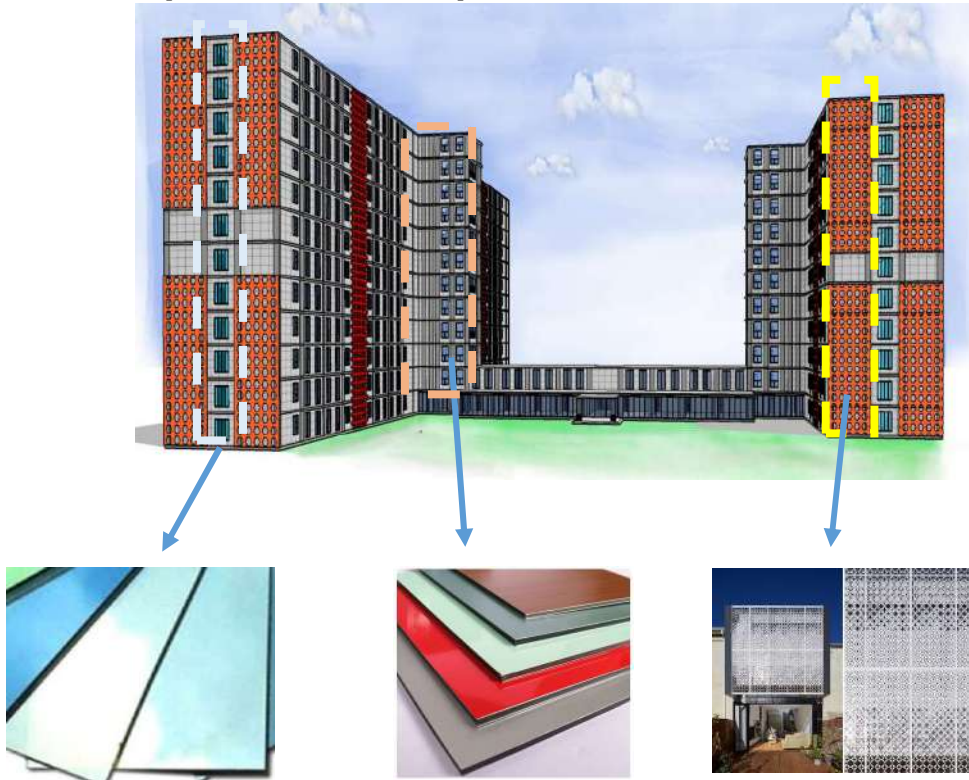
Supper Struktur

Menggunakan Rigid Frame yang penggunaannya meliputi kolom, dinding dan Balok untuk meneruskan beban pada bangunan

Upper Struktur

Menggunakan plat beton karena bangunan bertingkat sehingga penggunaannya menjadi plat lantai pada bangunan sebagai lantai berikutnya.

5.9 Konsep Bentuk dan Tampilan



Gambar 92 Konsep Bentuk dan Tampilan

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Penggunaan kaca pada bangunan dominan karena menggunakan kaca reflektif untuk memantulkan panas dari matahari dan memasukan cahaya pada bagian dalam bangunan sehingga bisa memanfaatkan pencahayaan alami

Sebagai pelapis bangunan menggunakan ACP karena tahan lama dan mempunyai warna yang variatif serta memberikan tekstur pada bangunan Penggunaan screen fasade pada bangunan untuk memberikan aksen dan corak pada bangunan sehingga bangunan tidak memberikan kesan monoton

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Imelda. 2007. *Menata Apartemen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Badan Pusat Statistik Kota Kupang. 2018. *Kota Kupang Dalam Angka*

De Chiara, Joseph & John Hancock. 1968. *Time Saver Standars For Building Type*. New York : Mc Graw Hill

De Chiara, Joseph. 1984. *Time Saver Standars For Residential Development*. New York : Mc Graw – Hill Book Company

Indonesia, K. B. 2019. Pengertian Arsitektur. Dipetik November 20, 2019, dari [www.kbbi.co.id: https://kbbi.web.id/arsitektur](https://kbbi.web.id/arsitektur)

Indonesia, K. B. 2019. Pengertian Modern. Dipetik November 20, 2019, dari [www.kbbi.co.id: https://kbbi.web.id/modern](https://kbbi.web.id/modern)

Kota Kupang. Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011 – 2013

Mamikos.com.Apartemen Mutiara Garden Semarang – Jawa Tengah. Diakses pada 20 November 2019, dari <https://mamikos.com/apartemen/jawa-tengah/Apartemen-Mutiara-Garden-Semarang>

Pemerintah Indonesia. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung*. Lembaran RI Tahun 2002 No 28. Jakarta : Sekretariat Negara

Roziqi Faishol. 2018. *Perancangan Apartemen Mahasiswa Di Kota Malang Dengan Pendekatan Tropical Architecture*[Skripsi]. Malang (ID) : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Samuel, Paul. 1967. *Apartment, Their Design and Development*. New York : Rainholdm

Tanudjaja. 1997. *Ciri – Ciri dan Karakteristik Arsitektur Modern. Studi Kasus : Pusat Olahraga Papan Luncur "Skateboarding Center" Di Yogyakarta*

W.J.S, Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.